

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penyusunan skripsi ini adalah penelitian hukum empiris (sosiologis).⁴⁹ Menurut Soerjono Soekanto penelitian hukum empiris berorientasi kepada data primer yaitu hasil penelitian di lapangan yang meneliti bagaimana hubungan hidup masyarakat dengan mengambil fakta-fakta yang ada dalam masyarakat.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Mely G. Tan, mengemukakan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan menggambarkan secara tepat suatu sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok-kelompok tertentu dalam suatu masyarakat.⁵⁰ Bogdan dan Taylor mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa tulisan, ucapan, dan perilaku dari responden yang diamati.⁵¹

⁴⁹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 1 ed. (Mataram: Mataram University Press, 2020), 20.

⁵⁰ Rusandi dan Muhammad Rusli, "designing basic/descriptive qualitative research and case studies," *Al-Ubudiyah: journal of education and Islamic studies* 2, no. 1 (17 Juni 2021): 18, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

⁵¹ Lutfiani Insani, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Keharmonisan Keluarga," 47. (mengutip dari Bogdan, Robert dan Steven Taylor, Pengantar Metode Kualitatif (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21.)

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di KUA Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan.

Secara Geografis, Kecamatan Pelaihari terletak pada 114,642°-114,872° Bujur Timur dan 3,64062-3,99204° Lintang Selatan. Kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Tambang Ulang sebelah Utara, Kecamatan Bajuin dan Batu Ampar sebelah Timur, Kecamatan Takisung sebelah Barat, Kecamatan Panyipatan sebelah Selatan.

Dengan luas wilayah mencapai 379,45 km², Kecamatan Pelaihari terdiri atas 20 desa, yaitu desa Sungai Riam, Kampung Baru, Sumber Mulia, Tampang, Sarang Halang, Bumi Jaya, Atu-atu, Angsau, Pelaihari, Karang Taruna, Telaga, Guntung Besar, Panjaratan, Tungkaran, Panggung, Pabahanan, Ambungan, Panggung Baru, Ujung Batu, dan desa Pemuda. Di Kecamatan ini terdapat satu Kantor Urusan Agama (KUA) yang berlokasi di jalan KH. Nawawi, desa/kelurahan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.⁵²

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data yang akan diuraikan dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah Staf Kantor Urusan

⁵² “Statistik Daerah Kecamatan Pelaihari 2021, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut.*,”<https://tanahlautkab.bps.go.id/id/publication/2021/09/24/68e71f12eda6c97e67d5313d/kecamatan-pelaihari-dalam-angka-2021.html>.

Agama (KUA) Kecamatan Pelaihari dan pasangan calon pengantin dalam menemukan pendapat yang beragam sehingga memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ataupun tujuan utama dalam suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah tentang persepsi pasangan nikah yang sudah mengikuti penasehatan/bimbingan pernikahan dari Kantor Urusan Agama (KUA) Pelaihari dalam mencegah konflik rumah tangga.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data yang peneliti dapatkan berupa pernyataan dari pasangan nikah dalam hal ini yaitu calon pengantin yang melakukan bimbingan penasehatan pranikah. Dari pernyataan yang disampaikan responden, peneliti ingin mengetahui tentang kepuasan dari hasil bimbingan tersebut mengenai materi yang disampaikan, fasilitas, waktu dan tempat.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu mengenai persepsi pasangan calon pengantin dan Staf Kantor Urusan Agama (KUA) Pelaihari yang memberikan penasehatan pernikahan. Data Primer ini diperoleh melalui observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari literatur kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini berupa referensi dari buku, skripsi, jurnal, tesis, artikel dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini akan memberikan wawasan tambahan untuk mendukung analisis yang dilakukan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Cartwright mendefinisikan Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁵³ Observasi terbagi menjadi dua yaitu observasi berperan serta dan observasi non partisipan. Observasi non partisipan sendiri terbagi lagi menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan terstruktur, dimana peneliti tidak terlibat langsung dan berfungsi sebagai pengamat independen yang telah merencanakan secara sistematis mengenai apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

⁵³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pertama (LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 54.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab peneliti dengan responden. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban jawaban sesuai dengan kebutuhan peneliti. Wawancara ini dilakukan kepada kepala KUA, pembimbing (Staff KUA) dan pasangan calon pengantin bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Pelaihari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan dalam penelitian, kemudian dianalisis untuk meyakinkan dan membuktikan suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih dipercaya jika didukung dengan oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan data yang sudah terkumpul, kemudian dideskripsikan dengan narasi yang menggambarkan keadaan sesungguhnya sesuai dengan kejadian dan permasalahan yang ada di lapangan, dan akan dilakukannya interpretasi sehingga memberikan gambaran dan penjelasan terhadap permasalahan yang diteliti. Setelah itu data yang ada akan dianalisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut dengan bantuan teori yang ada ataupun dengan dengan pendapat penulis sendiri, dan data tersebut disimpulkan.

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ini mempelajari kembali hasil penelitian dengan berpedoman pada landasan teori. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tanggapan/respon dari calon-calon pengantin terhadap bimbingan penasehatan pranikah yang dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.